



Edukasi Sunat Long Skin Short Mucosa dan Perawatan Luka Pasca Sunat

Long Skin Short Mucosa Circumcision Education and Post Circumcision Wound Care

Yadi Putra^{1*}, Fauziah Fauziah², Nurul Sakdah³, Muhammad Daud⁴

¹⁻⁴ Universitas Abulyatama, Indonesia

Korespondensi penulis: yadi_putra@abulyatama.ac.id*

Article History:

Received: Juli 02, 2024;

Revised: Juli 16, 2024;

Accepted: Agustus 27, 2024;

Published: Agustus 29, 2024;

Keywords: : Education, Long Skin short Mucosa Circumcision, Post Circumcision Wound Care

Abstract. *This community service aims to increase family knowledge about circumcision with the long skin short mucosa methods and good and proper post-circumcision wound care so that the healing process occurs quickly. The counselling method provided by lecture and question and answer and using power point media as a tool used a projector. This community service was carried out in collaboration with the Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Abulyatama University in collaboration with the Yaditama Holistic Care clinic. This activity was attended by 15 parents whose children were circumcised. Activities include filling in data on children who will be circumcised at the Yaditama Holistic clinic. The results of this service are that participants understand and understand the latest circumcision methods and the correct way of circumcision and good post-circumcision wound care. The conclusion is that education on long skin sort mucosa circumcision and post-circumcision wound care is very important and can increase participants' understanding.*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan keluarga tentang sunat dengan metode long skin short mucosa dan perawatan luka pasca sunat yang baik dan tepat agar cepat terjadi proses penyembuhan. Metode penyuluhan yang diberikan dengan ceramah tanya jawab serta menggunakan media power point sebagai alat bantu digunakan proyektor. Pengabdian masyarakat ini dilakukan atas kerjasama Prodi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama kerjasama dengan klinik Yaditama Holistic Care. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang tua yang anaknya dilakukan sunat. Kegiatan meliputi pengisian data anak yang akan disunat di klinik Yaditama Holistic. Hasil pengabdian ini peserta paham dan mengerti metode sunat terbaru dan cara sunat yang benar dan perawatan luka pasca sunat yang baik. Kesimpulan bahwa edukasi sunat long skin sort mucosa dan perawatan luka pasca sunat ini sangat penting dan bisa meningkatkan pemahaman peserta.

Kata Kunci: Edukasi, Sunat, Long Skin Short Mucosa, Tekanan darah.

1. PENDAHULUAN

Sunat, atau pengangkatan kulup, telah dilakukan sejak zaman kuno, menurut deskripsi batu gua dan makam Mesir kuno. Belum jelas alasannya, namun pendapat menyebutkan bahwa perbuatan tersebut merupakan bagian dari pengorbanan atau persembahan, tanda ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, langkah menuju kedewasaan, sebuah simbol. Kegagalan, dan upaya untuk mengubah karakteristik estetika seksualitas (Darma et al., 2020).

Hasil Sunat Estetik tertinggi adalah yang LSSM (Long Skin Short Mucosa atau Kulit Panjang Mukosa Pendek). Selain Estetik, kelebihan LSSM dari segi medis, di antaranya:

* Yadi Putra, yadi_putra@abulyatama.ac.id

Kulit yang panjang menjamin penis dapat ereksi dengan maksimal, Mukosa yang pendek menjamin minim bengkak, lebih terhindar infeksi seksual dan terhindar ejakulasi dini (ASDOKI, 2023).

Masih banyak orang tua yang belum mengetahui apa saja yang harus dilakukan setelah anak mereka menjalani sikumsisi, terutama tentang perawatan untuk penyembuhan luka (Firmansyah et al., 2018).

Perawatan luka modern dengan pendekatan “moist wound healing”, bertujuan menjaga kelembapan luka supaya mempercepat proses penyembuhan. perawatan luka saat ini mementingkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses perawatan luka, seperti pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi temuan selama perawatan, dan mendokumentasi secara terurut. Perawatan luka menggunakan pendekatan yang holistik dan komprehensif dalam proses penyembuhan yang optimal. hal yang diperhatikan dalam perawatan luka meliputi penilaian luka, pembersihan dan perlindungan, kontrol drainase luka, stimulasi penyembuhan, penutupan luka, manajemen nyeri, pemantauan dan evaluasi, serta edukasi pasien dan keluarga (Nurlina, 2023).

Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat dalam mengetahui metode sunat yang benar dengan long skin short mucosa dan perawatan luka pasca sunat di Klinik Yaditama Holistic Care.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini di ikuti 15 orang masyarakat di Klinik Yaditama Holistic Care, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024. Pelaksanaan edukasi menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dimulai dengan menyiapkan surat izin pengabdian dari dekanan dan menjumpai kepala desa untuk menyepakati tentang waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, persiapan materi, kuesioner, penyediaan media (power point dan leaflet) serta sunat set.

2. Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024 di Klinik Yaditama Holistic Care, pertama masyarakat tahap pertama proses pengenalan, penyebaran kuesioner pretest, selanjutnya penyampaian materi Sunat Long Skin Short Mucosa dan Perawatan Luka Pasca Sunat. Setelah itu dilakukan kembali penyebaran kuesioner posttest.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024 di Klinik Yaditama Holistic Care. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan bersama dengan masyarakat tersebut dan pemberian materi terkait. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, diawali dengan menjelaskan tentang Sunat Long Skin Short Mucosa dan Perawatan Luka Pasca Sunat, absensi peserta, perkenalan diri, penyebaran kuesioner pretest, penyampaian materi tentang sunat long skin short mucosa dan perawatan luka pasca sunat, berkala dan diakhiri dengan penyebaran kuesioner posttest.

Tabel 1 Hasil Pre dan Post Test

No	Pemahaman Skin Short Mucosa dan Perawatan Luka Pasca sunat	N	%
1	Pre test	15	1.35
2	Post test	15	1.78

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pre test pengetahuan sunat long skin short mucosa dan perawatan luka pasca sunat pada masyarakat di Klinik Yaditama Holistic Care dengan frekuensi 1.35%. Sedangkan hasil post test menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengetahuan sunat long skin short mucosa dan perawatan luka pasca sunat di Klinik Yaditama Holistic Care pada masyarakat berada pada frekuensi 1.75%. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat sunat long skin short mucosa dan perawatan luka pasca sunat di Klinik Yaditama Holistic Care meningkat.





Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan ini, terdapat perubahan pengetahuan masyarakat tentang sunat long skin short mucosa dan perawatan luka pasca sunat di Klinik Yaditama Holistic Care pretest sebesar 1.35 dan posttest sebesar 1.75. terjadi peningkatan pengetahuan sunat long skin short mucosa dan perawatan luka pasca sunat di Klinik Yaditama Holistic Care dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sunat yang modern serta perawatan luka yang baik dan benar.

5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Universitas Abulyatama yang telah memberikan dukungan motivasi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih kepada direktur klinik Yaditama Holistic Care yang telah memfasilitasi peserta dan tempat sehingga acara ini dapat terlaksana. Terima kasih kepada masyarakat yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada mahasiswa yang telah membantu telaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.

6. DAFTAR REFERENSI

- ASDOSKI. (2023). Sunat haruslah rapi dan estetik. <https://sunatceria.com/>
- Darma, I. Y., Zaimy, S., & Idaman, M. (2020). Edukasi tentang perawatan luka khitanan. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 2(1). <https://doi.org/10.30633/JAS.V2I1.567>
- Firmansyah, A., Setiawan, H., Suhanda, S., Fitriani, A., & Roslianti, E. (2018). Pendidikan kesehatan kepada keluarga: Perawatan luka pasca khitan metode konvensional yang optimal. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.35568/ABDIMAS.V1I2.329>
- Nurlina, F., Ratni, Suhartini, T., Falah, M., Pabriyani, M. N., Hermawan, S., Kurnia, A., Rismawan, W., Mulyana, H., & Rahmawati, A. (2023). Edukasi kesehatan perawatan luka setelah khitan. *Jurnal Umtas*, 2(2), 44–46. <https://doi.org/10.35568/balarea.v2i2.4205>